



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: BLOCK703B	Dosen Pengembang RPS	:	Siti Ma'rufah, M.Sc., Apt	
Nama Mata Kuliah	: Pengobatan Komplementer Herbal				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr, M.Kes.	
Semester	: VII				
Bobot Mata kuliah (sks)	: 1,5				
a. Bobot tatap muka	: 1				
b. Bobot Praktikum	: 0,125				
c. Bobot praktek lapangan	: 0,125				
d. Bobot simulasi	: -				
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini, dr, M.Pd.	
Tanggal	:	Perbaikan ke	:	8	Tanggal: 20 Agustus 2021

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah

Kode CPL	Unsur CPL
:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
:	Mengetahui manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.

	:	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan terminologi, definisi dan sejarah Complementer Alternative Medicine (CAM) :herbal dan jamu. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka 3. Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi 4. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal 5. Mahasiswa mampu menjelaskan medikoetikolegal dokter Saintifikasi Jamu 6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biologi dasar tumbuhan 7. Mahasiswa mampu menjelaskan kimia bahan Alam 8. Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan panen dan paska panen 9. Mahasiswa mampu menjelaskan proses penyarian senyawa dalam tanaman 10. Mahasiswa mampu menjelaskan serta melakukan Standarisasi simplisia,ekstrak dan jamu (<i>Good Manufacturing Product</i>) 11. Mahasiswa mampu menjelaskan terapi dengan fitomedis 12. Mahasiswa mampu menjelaskan <i>pharmacovigilance</i> herbal.
Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Fitomedis kedokteran
		Farmakognosi
		Fitokimia
		Medikoetikolegal Herbal
Deskripsi Mata Kuliah	:	<p>Pengobatan dengan bahan alam termasuk dalam pengobatan komplementer alternatif, yakni pengobatan non-konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan herbal bagian dari Complementer Alternative Medicine (CAM) dan menjelaskan pelayanan dokter saintifikasi jamu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama 4 minggu. Kegiatan belajar untuk mahasiswa terdiri dari kuliah pengantar (pakar), kuliah penunjang, penelusuran pustaka ilmiah, diskusi mandiri dan praktikum lapangan tentang saintifikasi jamu di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat tradisional (B2P2TOOT) Tawangmangu dan diakhiri dengan ujian blok melalui kegiatan daring.</p>
Basis Penilaian	:	Penilaian praktikum dan MCQ
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1985, <i>Cara Pembuatan Simplisia</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta. 2. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 3. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 4. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">5. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta.6. Depkes , 2004, <i>Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia</i>, Volume I, Badan POM RI, Jakarta.7. Depkes, 2000, <i>Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.8. Depkes RI , 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Ditjen POM, jakarta9. Michael Heinrich et al, 2009, <i>Farmakognosi dan Fitoterapi</i>, EGC, Jakarta10. Robinson T., 1991, <i>Kandungan organik tumbuhan tingkat tinggi</i>, ITB, Bandung11. Sudarsono dkk, 2002, <i>Tumbuhan obat II</i>, PSOT UGM, yogya12. Wiryo widagdo, 2008, <i>Kimia dan farmakologi bahan alam</i>, EGC, Jakarta |
|--|---|

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) : herbal , khususnya Jamu	<p>1 . Definisi dan terminology <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM)</p> <p>1. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) arab dan eropa kuno</p> <p>2. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) Cina</p> <p>3. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) India: Ayurvedha</p> <p>4. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) Afrika</p> <p>5. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) di Indonesia (Jamu)</p>	<p>1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta</p> <p>2. Robinson T., 1991, Kandungan organik tumbuhan tingkast tinggi, ITB, Bandung</p> <p>3. Sudarsono dkk, 2002, Tumbuhan obat II, PSOT UGM, yogya</p> <p>4. Wiryowidagdo, 2008, Kimia dan farmakologi bahan alam, EGC, Jakarta</p>		Kuliah interaktif	100 menit	Memahami prinsip dasar <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) : herbal , khususnya Jamu	Penilaian kognitif	MCQ	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, Memahami prinsip dasar <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) : herbal , khususnya Jamu	9%	MCQ

2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip efikasi dan keamanan Obat Tradisional Prinsip efikasi dan keamanan Jamu Prinsip efikasi dan keamanan obat Herbal terstandart Prinsip efikasi dan keamanan Fitofarmaka Standarisasi simplisia, ekstrak dan jamu (<i>Good Manufacturing Product</i>) 	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta		<ol style="list-style-type: none"> Kuliah interaktif Praktikum lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 100 menit 170 menit 	Membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah interaktif Praktikum lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 100 menit 170 menit 	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, Dapat Membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka	9%	MCQ
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopaty, antropos ofis, naturopaty dan aromaterapi	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip dasar pengobatan homeopaty Prinsip dasar pengobatan antroposofis Prinsip dasar pengobatannaturopaty Prinsip dasar pengobatan aromaterapi 	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta		Kuliah interaktif	100 menit	pengobatan herbal dengan homeopaty, antropos ofis, naturopaty dan aromaterapi	Penilaian kognitif	MCQ	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, memahami pengobatan herbal dengan homeopaty, antropos ofis, naturopaty dan aromaterapi	9%	MCQ

4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal 2. Mahasiswa mampu menjelaskan medikoetikolegal dokter Saintifikasi Jamu 	Prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal di Indonesia	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta		Kuliah interaktif	100 menit	Memahami Prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal di Indonesia	Penilaian kognitif	MCQ	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal. Memahami prinsip etik dalam studi klinik bahan herbal	9%	MCQ
---	---	---	---	--	-------------------	-----------	--	--------------------	-----	--	----	-----

5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biologi dasar tumbuhan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kimia bahan Alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip umum botani 2. Morfologi dan sistematika 3. Famili-famili yang menghasilkannya fitofarmasetika 4. Etnobotani 5. Kimia bahan alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, 		Kuliah interaktif	100 menit	Memahami prinsip tanaman yang bisa digunakan untuk pengobatan	Penilaian kognitif	MCQ	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, memahami kimia bahan alam dan biologi dasar tanaman	9%	MCQ
---	--	---	--	--	-------------------	-----------	---	--------------------	-----	--	----	-----

6	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan panen dan paska panen</p>	<p>1. Budidaya tanaman obat 2. Pengelolaan panen 3. Pengelolaan paska panen</p>	<p>1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta</p>		<p>1. Kuliah interaktif 2. Praktikum lapangan</p>	<p>1. 100 menit 2. 170 menit</p>	<p>menjelaskan pengelolaan panen dan paska panen</p>	<p>1. Kuliah interaktif 2. Praktikum lapangan</p>	<p>1. 100 menit 2. 170 menit</p>	<p>Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, Memahami pengelolaan panen dan paska panen</p>	<p>15%</p>	<p>MCQ Penilaian praktikum</p>
---	---	---	---	--	---	--------------------------------------	--	---	--------------------------------------	--	------------	------------------------------------

7	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan proses penyarian senyawa dalam tanaman</p>	<p>1. Proses penyarian senyawa dalam tanaman 2. Ekstraksi 3. Fraksinasi 4. Isolasi</p>	<p>1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta</p>		Kuliah interaktif	100 menit	menjelaskan proses penyarian senyawa dalam tanaman	Penilaian kognitif	MCQ	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, menjelaskan proses penyarian senyawa dalam tanaman	10%	MCQ
---	--	---	---	--	-------------------	-----------	--	--------------------	-----	---	-----	-----

8	Mahasiswa mampu menjelaskan serta melakukan Standarisasi simplisia,ekstrak dan jamu (<i>Good Manufacturing Product</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi simplisia 2. Standarisasi ekstrak 3. Standarisasi jamu 	Depkes, 2000, <i>Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional</i> , Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah interaktif 2. Praktikum lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 menit 2. 170 menit 	menjelaskan serta melakukan Standarisasi simplisia,ekstrak dan jamu (<i>Good Manufacturing Product</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah interaktif 2. Praktikum lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 menit 2. 170 menit 	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, memahami Standarisasi simplisia,ekstrak dan jamu (<i>Good Manufacturing Product</i>)	15%	MCQ Penilaian praktikum
9	Mahasiswa mampu menjelaskan terapi dengan fitomedis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi fitomedis 2. Fitomedis sistem kardiovaskuler 3. Fitomedis saluran pencernaan 4. Fitomedis saluran nafas, dll 	Michael Heinrich et al, 2009, <i>Farmakognosi dan Fitoterapi</i> , EGC, Jakarta		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah interaktif 2. Praktikum lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 menit 2. 170 menit 	menjelaskan terapi dengan fitomedis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah interaktif 2. Praktikum lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 menit 2. 170 menit 	Lulus Blok Pengobatan komplementer Herbal, Memahami terapi dengan fitomedis	15%	MCQ Penilaian praktikum